

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

RICKY KOSASIH
MUNGNIYATI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia
Rickykosasih123@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of corporate governance (managerial ownership, board of independent commissioner, audit committee, institutional ownership), company's characteristics (firm size, return on equity and board size), and financial ratios which in this research measured by leverage to firm value. Sample used in this research are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the research period from 2014 until 2017. Sample selection method used is purposive sampling, in which 64 companies meet the criteria, resulting 256 data are taken as sample. Research data is analyzed by doing hypothesis test using multiple regression method to determine the model of research. The results of this research show that firm size and return on equity affect firm's value, while managerial ownership board of independent, audit committee, institutional ownership, board size and leverage have no effect to firm's value.*

Keywords: firm value, corporate governance, company's characteristics, leverage

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh *corporate governance* (kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional), karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan *return on equity*, dan *board size*), dan rasio keuangan dimana rasio keuangan penelitian ini diukur menggunakan rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana 64 perusahaan memenuhi kriteria sehingga diperoleh sebanyak 256 data sebagai sampel. Data penelitian ini dianalisis dengan melakukan uji hipotesis menggunakan metode regresi berganda dalam menentukan model penelitian. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ukuran perusahaan, dan *return on equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi kepemilikan manajerial, komite audit, kepemilikan institusional, *board size* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan, leverage

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek, dimana tujuan jangka panjang perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Usaha dalam memaksimalkan nilai perusahaan dapat timbul beberapa halangan, salah satunya *agency problem* (Ikbal *et al.*, 2011).

Tujuan dari perusahaan *go public* adalah memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran para investor dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting dikarenakan nilai perusahaan menggambarkan kinerja dan kualitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut.

Penelitian ini adalah pengembangan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Debby *et al.* (2014). Dalam penelitian tersebut variabel yang digunakan terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, serta *return on equity* (ROE) yang memengaruhi variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan beberapa variabel independen lainnya yang digunakan dalam kaitannya terhadap nilai perusahaan. Variabel independen lain yang ditambahkan dalam penelitian ini terdiri dari *board size* (Suranta dan Machfoedz 2003), *institutional ownership* (Dervish 2009), dan *financial leverage* (Humera, Maryam, Khalid, dan Sundas 2011). Perbedaan berikutnya adalah periode penelitian, dimana pada penelitian ini diambil empat tahun penelitian yaitu tahun 2014 sampai dengan 2017, sementara penelitian sebelumnya hanya dua tahun penelitian yaitu tahun 2008 sampai dengan 2010.

Teori Keagenan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, para pemegang saham akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak lain (agen). Namun, Borolla (2011, 11) menyatakan penyatuan kepentingan antara pemegang saham dan agen yang memiliki kepentingan berbeda seringkali menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Teori agensi yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan mengenai masalah yang timbul ketika satu orang (*principal*) atau lebih mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan jasa tertentu demi memenuhi kepentingan mereka (*principal*) dengan cara mendelegasikan wewenangnya kepada *agent* dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah sebuah teori yang menerangkan bahwa perusahaan harus dapat mengeluarkan informasi berupa laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pihak eksternal mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Tujuan lain untuk mengeluarkan informasi berupa laporan keuangan yaitu untuk mengatasi *asymmetric information* antara pihak internal perusahaan (manajemen perusahaan) dengan pihak eksternal perusahaan (para pemegang saham).

Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan didirikan dengan harapan untuk berkesinambungan (*going concern*), bukan hanya untuk jangka waktu yang singkat. Tujuan utama perusahaan tidak lagi hanya memaksimalkan laba, tetapi lebih kepada memaksimalkan nilai perusahaan sebaik mungkin (Masrifa 2016, 72). Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli sesuai dengan jumlah yang telah disepakati saat perusahaan tersebut dijual. Apabila perusahaan

menawarkan saham ke publik, maka nilai perusahaan di mata investor akan tercermin pada naik turunnya harga saham (Erawati 2015).

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Semakin tingginya kepemilikan dalam suatu perusahaan akan berdampak bagi manajer untuk menciptakan kinerja perusahaan yang semakin baik dan semaksimal mungkin, karena akan berdampak bagi mereka sendiri.

H₁: Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris Independen dan Nilai Perusahaan

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berdiri sendiri atau tidak bergabung dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali sehingga dewan komisaris independen bebas hubungan dari pihak-pihak lain dapat mempengaruhi tindakannya terhadap perusahaan.

H₂: Terdapat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Komite audit adalah komite yang bertugas untuk memberikan pengawasan langsung terhadap pengelolaan perusahaan. Dibentuk langsung oleh dewan komisaris perusahaan, dengan beranggotakan minimal tiga orang dimana dua diantaranya merupakan pihak independen dari luar perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan ataupun keluarga dengan dewan direksi atau komisaris (Karuniasih 2013, 30). Komite audit yang bertugas dengan baik dan benar akan mendorong transparansi tanggungjawab oleh manajemen perusahaan yang tercermin dalam

laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh seluruh pihak. Hal tersebut dapat menarik perhatian pasar modal (investor) sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Mukhtaruddin *et al.* 2014, 4).

H₃: Terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh investor yang bersifat institusional seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan bank (Moradi *et al.* 2012, 88). Investor institusional memiliki akses informasi yang lebih banyak dan pengetahuan mereka mengenai kinerja perusahaan lebih baik dibanding investor lain (Elili 2011, 83). Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan memberikan pengawasan yang lebih besar bagi pihak manajemen, sehingga dapat mendorong manajer untuk lebih fokus dalam meningkatkan kinerja perusahaannya (Suhartanti dan Asyik 2015).

H₄: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Menurut Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), ukuran perusahaan adalah salah satu tolak ukur yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan memengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

H₅: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Return on Equity dan Nilai Perusahaan

Return on Equity adalah sebuah rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur keuntungan dari suatu investasi dengan pembagian antara laba bersih dan modal.

Semakin tinggi rasio ini, maka dikatakan semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi mendapatkan laba bersih atas setiap unit uang dari ekuitas saham biasa.

H₆: Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan.

Board Size dan Nilai Perusahaan

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah anggota dewan direksi dan dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Teori Agensi menyatakan bahwa *board size* yang semakin besar akan membuat manajemen memantau secara lebih efektif, dan dapat menyampaikan saran yang baik untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kemajuan perusahaan (Jensen and Meckling, 1976).

H₇: Terdapat pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan.

Leverage dan Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Stiyarini dan Santoso 2016). Semakin besarnya proposi utang dalam perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan laba akan meningkat karena penggunaan utang akan menghemat pajak.

H₈: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability random sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menetapkan persyaratan tertentu yang harus

dipenuhi oleh anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel penelitian (Erawati 2015).

Kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai dasar dalam pemilihan sampel yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, (3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp), (4) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laba bersih secara berturut-turut selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli sesuai dengan yang telah disepakati saat perusahaan dijual. Apabila perusahaan menawarkan saham ke publik, maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham (Erawati 2015). nilai perusahaan diukur dengan skala rasio yaitu menggunakan *Tobin's Q* yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$FV = \frac{(MVE+D)}{(BVE+D)}$$

Kepemilikan manajerial diukur menggunakan skala nominal dengan menggunakan *dummy variable* yang ditunjukkan melalui indikator variabel dengan nilai "0" jika perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial dan nilai "1" jika perusahaan memiliki kepemilikan manajerial.

Dewan komisaris independen diukur menggunakan skala rasio sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

Komite audit menggunakan skala rasio yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014) dengan rumus sebagai berikut:

KA = Σ Anggota komite audit dalam perusahaan

Kepemilikan institusional menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan diukur menggunakan skala rasio dengan proksi yang mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log} (\text{Nilai Buku Total Aset})$$

Return on equity (ROE) diukur menggunakan skala rasio dengan melakukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas dengan mengacu pada penelitian Debby *et al.* (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Board Size diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UDK = \text{DK internal} + \text{DK eksternal}$$

Leverage diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FV = \beta_0 + \beta_1 \text{MNJRL} + \beta_2 \text{DKI} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{ROE} + \beta_6 \text{KI} + \beta_7 \text{DER} + \beta_8 \text{UDK} + \varepsilon$$

Keterangan:

FV = Nilai perusahaan (*Tobin's Q*); β_0 = Konstanta; β_1 - β_8 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas; MNJRL = Kepemilikan Manajerial; DKI = Dewan komisaris independen; KA = Kepemilikan audit; SIZE = Ukuran perusahaan; ROE = *Return on equity*; KI = Kepemilikan institusional; DER = *Leverage*; UDK = *Board size*; ε = *Error term* atau kesalahan pengganggu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah	Data
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2017.	156	624
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(12)	(48)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017	(3)	(12)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(29)	(116)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laba bersih secara berturut-turut selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(48)	(192)
Total perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian		64	256

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FV	256	.20078	60.66348	2.6429166	5.06908109
MNJRL	256	.00000	1.00000	.5117188	.50084182
DKI	256	.00000	.80000	.3988789	.09937169
KA	256	.00000	5.00000	3.0703125	.47992800
KI	256	.00000	.99430	.6629291	.22035064
SIZE	256	9.31902	14.47077	12.3405779	.75067223
ROE	256	.00022	1.43533	.1569641	.21389831
UDK	256	2.00000	12.00000	4.3007812	1.93607633
DER	256	.07088	5.20044	.8468974	.77890347
Valid N (listwise)	256				

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(Constant)	-9,917	0,063	-
MNJRL	-0,087	0,879	Ha ₁ tidak diterima
DKI	1,465	0,639	Ha ₂ tidak diterima
KA	-0,279	0,637	Ha ₃ tidak diterima
KI	0,631	0,623	Ha ₄ tidak diterima
SIZE	0,891	0,049	Ha ₅ diterima
ROE	12,130	0,000	Ha ₆ diterima
UDK	-0,042	0,813	Ha ₇ tidak diterima
DER	0,307	0,403	Ha ₈ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya para pemegang saham mayoritas membuat para manajemen perusahaan yang sekaligus menjadi pemegang saham tidak dapat memiliki kendali yang besar atas jalannya operasional sebuah perusahaan. Hal ini mengakibatkan kepemilikan manajerial dipandang bukanlah sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya proporsi dari dewan komisaris independen tidak bias menjamin bahwa perusahaan tidak akan melakukan kecurangan dalam melaporkan

keuangan perusahaan sehingga dewan komisaris independen dianggap belum mampu dalam menjalankan perannya sebagai pengawas dan penyeimbang antara manajer dan para pemegang saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa komite audit dan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan tidaklah membuat kinerja perusahaan semakin baik sehingga pasar menganggap keberadaan dari komite audit bukan menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini

berarti tidak menerima hipotesis alternatif ketiga (H_{a4}) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang berskala besar cenderung mengalami perkembangan dalam pangsa pasarnya dan memberikan hasil operasi yang besar sehingga mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang besar pula. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang besar pun dirasa lebih mudah mendapat akses pendanaan di pasar modal sehingga hal ini akan direspon positif oleh investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil uji t memberikan hasil *return on equity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan rasio ini memberikan gambaran prospek perusahaan yang bagus ke depannya dikarenakan pengembalian tingkat investasi yang tinggi. Pengembalian *return* ini memberikan sinyal yang baik bagi investor yang mengakibatkan saham perusahaan akan banyak disukai oleh para investor.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berarti tidak menerima hipotesis alternatif keenam (H_{a7}) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage (debt to equity ratio)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika tingkat utang

perusahaan tinggi maka beban bunga perusahaan juga tinggi yang berdampak pada berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta meningkatkan risiko, yaitu risiko kebangkrutan. Selanjutnya akan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya atau membeli saham perusahaan sehingga berakibat pada menurunnya nilai perusahaan.

PENUTUP

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, *board size* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan 8 variabel independen dan data residual yang tidak berdistribusi normal. Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambah variabel lain seperti *corporate social responsibility (CSR)*, likuiditas, dan *investment opportunity set (IOS)* dan dapat menambah data untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal, dengan cara seperti: menambah periode penelitian atau memperluas obyek penelitian demi mendapatkan sampel yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan data yang berdistribusi normal.

REFERENCES:

- Alfinur. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi (JEM)*, Vol. 12, No. 1: 44-50.
- Ali, Arfan dan Saad Bin Nasir. 2014. Impact of Board Characteristics and Audit Committee on Financial Performance: A Study of Manufacturing Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.7: 1-9.

- Andayani, Niluh Sri, IG.B. Wiksuana, dan I.B. Panji Sedana. 2017. Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 3: 881-908.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, dan James J. Cochran. 2014. *Statistic for Business and Economics 12e Revised*. USA: Cengage Learning.
- Bernandhi, Riza dan Abdul Muid. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 1: 1-14.
- Borolla, Johanis Darwin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan). *P3M STIE Bank BPD Jateng*, Vol. 7, No. 1: 11-24.
- Carningsih. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*, Vol. 1, No. 1: 1-9.
- Debby, Julia Farah, Mukhtaruddin, Emylia Yuniarti, Dewa Saputra, dan Abukosim. 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, Vol. 3, No. 4: 81-88.
- Erawati, Diana. 2015. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, Vol. 1, No. 1: 71-87.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Robinhot, Agustina, dan Sri Widia Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3, No. 1: 51-60.
- Hair, J. F., William C. B., dan Rolph E. A. 2014. *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2: 97-108.
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 13, No. 2: 173-183.
- Ikbal, Muhammad, Sutrisno, dan Ali Djahhuri. 2011. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1: 1-36.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2: 333-348.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4: 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Kurniawati, Herni. 2016. Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 2: 110-127

- Kusumaningtyas, Titah Kinanti. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 7.
- Marjono, Glenn Martinus. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 17, No. 1a.
- Masrifa, Andyni Yulfanis Aulia. 2016. Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividen Payout Ratio sebagai Variabel Intervening. *Perbanas Institute Jakarta*, Vol.3, No. 1: 1-19.
- Meythi. 2005. Konflik Keagenan: Tinjauan Teoristis dan Cara Menanganinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5, No. 2: 1-17.
- Mukhtaruddin, Relasari, dan Messa Felmania. 2014. Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 2, No. 1: 1-10.
- Onasis, Kristie dan Robin. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Universitas Internasional Batam*, Vol. 20, No.1: 1-21.
- Putra, I Komang Dedy Adnyana dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan antara Kinerja dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 3: 639-651.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Measuring Customer Satisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan plus Analisis Kasus PLN-JP*. Jakarta: PT. SUN.
- Rano dan Pratana P. Midiastuty. 2011. Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Investasi Dan Nilai Perusahaan: Suatu Pengujian Sistem Persamaan Simultan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1: 40-66.
- Ridwan, Mochammad dan Ardi Gunardi. 2013. Peran Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi Praktik Earning Management terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan*, Vol. 12, No. 1: 49-60
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11: 120-130.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7: 4394-4422.
- Rupilu, Wilsna. 2011. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis. dan Sektor Publik (JAMBSP)*, Vol. 8, No. 1: 101-127.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan, I Gst. Bgs. Wiksuana, dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 6: 1729-1756.
- Sari, Dewi Maya, Muhammad Arfan, dan Said Musnadi. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 4, No. 2: 9-17

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Son Ltd.
- Setyaningrum, Agatha Niken. 2012. Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol.1, No.1: 1-26.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF International Journal on Business Review (GBR)*, Vol. 2, No. 4: 137-142.
- Sianturi, M. Wanti Ernita. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 3, No. 2: 282-296.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1: 68-87.
- Stiyarini dan Bambang Hadi Santoso. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 2: 1-21.
- Suaryana, Agung. 2005. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 1: 147-158.
- Susanti, Rina dan Titik Mildawati. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 1: 1-18.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Jurnal Universitas Trunojoyo Bangkalan Madura*, Vol. 1, No.1: 1-45.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, 23-26 Agustus 2006*, 1-25.
- Wardoyo dan Theodora Martina Veronica. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)*, Vol. 4, No. 2: 132-149.
- Wida P. D, Ni Putu dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 3: 575-590.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.